

Sosialisasi Olahraga Cricket Bagi Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kramat Jati

Mastri Juniarto

Universitas Negeri Jakarta

mastri@unj.ac.id

Wahyuningtyas Puspitorini

Universitas Negeri Jakarta

wahyu_puspitorini@unj.ac.id

Andi Hasriadi Hasyim

Universitas Negeri Jakarta

andihasriadihasyim@unj.ac.id

Eko Prabowo

Universitas Negeri Jakarta

ekoprabowo@unj.ac.id

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi Olahraga Cricket sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan olahraga cricket kepada guru Pendidikan Jasmani di wilayah Kramat Jati Jakarta Timur. bertujuan (1) Guru pendidikan jasmani dapat mengetahui, menampilkan dan menguasai keterampilan yang cabang olahraga Cricket, (2) Guru pendidikan jasmani dapat menjadikan olahraga Cricket sebagai mata pelajaran bola kecil didalam proses kegiatan belajar mengajar dan olahraga Cricket dapat menyalurkan minat dan bakat seorang peserta didik. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang disesuaikan dengan analisis situasi dan kebutuhan khalayak sasaran stategis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan cara: (1) Pendekatan dan kerjasama dengan KKGO Kramat Jati (2) Pengamatan ke tempat dimana Guru Pendidikan Jasmani. (3) Pengembangan materi Cricket. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menjalankan kerja sama antara Fakultas Ilmu keolahragaan UNJ dengan Guru Pendidikan Jasmani di wilayah Kramat Jati dan secara bersama memiliki tujuan dalam memperkenalkan dan mengembangkan pada Guru Pendidikan Jasmani. Pelaksanaan kegiatan ini mengambil tempat di wilayah Keramat Jati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan 1 kali pertemuan. Dari Kegiatan sosialisasi cricket Sebagai Upaya memperkenalkan dan mengembangkan olahraga cricket untuk KKGO Kramat Jati serta dapat menghasilkan minat kepada peserta didik melalui pengenalan kembali kepada murid disekolahnya melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Olahraga Cricket, Guru Pendidikan Jasmani*

Pendahuluan

Olahraga Cricket adalah salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga cricket dimainkan dengan menggunakan bola, *bat*, *stump* dan lapangan. Olahraga cricket merupakan salah satu olahraga yang berasal dari Inggris dan dimainkan pada musim panas. Pada jaman kerajaan Inggris olahraga ini dimainkan oleh keluarga raja-raja atau kaum bangsawan Inggris, sehingga negara persemakmuran mengenal olahraga cricket. Daniyal, Nawaz, Mubeen, & Aleem, (2012) Daniyal et, al menjelaskan bahwa *In cricket; the performance of the*

players has been analyzed with the help of very basic statistical measures. During the past few years or more lot of work and research papers have been published which measured the performance of the players and their predictions. Most of them paid attention towards the whole matches only. Cricket merupakan salah satu cabang olahraga yang populer kedua didunia dan dimainkan lebih dari 120 negara. Menurut Cricket Indonesia (2007: 5) Permainan cricket dimainkan oleh 11 orang dalam satu team, dan lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu, tetapi menggunakan *over* (perpindahan).

Cricket is a bat and ball team game that comprises of three formats, namely, test cricket, one day cricket (ODI), and twenty20 (Wickramasinghe, 2014). Olahraga Cricket adalah salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga Cricket dimainkan dengan menggunakan bola, *bat, stump* dan lapangan. Olahraga Cricket merupakan salah satu olahraga yang berasal dari Inggris dan dimainkan pada musim panas. Pada jaman kerajaan Inggris olahraga ini dimainkan oleh keluarga raja-raja atau kaum bangsawan Inggris, sehingga negara persemakmuran mengenal olahraga Cricket. Pada saat ini cricket di Indonesia sudah banyak digemari oleh banyak pelajar. Selain berkembang dimasyarakat, adanya olahraga cricket di sekolah-sekolah merupakan suatu hal yang positif karena mampu melatih perkembangan dan mental siswa dan siswi yang mengikutinya. Kini cabang olahraga cricket sudah tersebar di beberapa wilayah Indonesia, NTT, NTB, Bali, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Papua, Banten, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Jambi.

Cabang Olahraga Cricket di Indonesia merupakan cabang olahraga pembinaan yang tergolong baru. Maka Cabang olahraga Cricket perlu di kembangkan dan disebarluaskan ke seluruh Indonesia. Di wilayah Indonesia termasuk negara yang belum mengembangkan permainan Cricket dengan menyeluruh. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengenalan cabang olahraga di kalangan sekolah. Najibul, (2018) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa *cricket players was lower than comparative scores but this physical fitness performance can be improve to the higher level through the scientific, systematic, specific, modern and well planned fitness training programme by an expert and the following points can be suggested.* Teknik dasar dalam olahraga Cricket meliputi: *batting* (memukul), *bowling* (melempar), dan *fielding* (menjaga). *Cricket is a multi-faceted sport with multiple formats based around both the standard of play, the desired level of formality and the time available. Internationally, three formats of cricket are played at the elite level: Test, One Day and Twenty20. The test matches duration has been five days and at least six hours per day where limited over means One day matches seven hours and Twenty20 matches three hours*(Najibul, 2018). Olahraga Cricket adalah salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga Cricket dimainkan dengan menggunakan bola, *bat, stump* dan lapangan. Olahraga Cricket merupakan salah satu olahraga yang berasal dari Inggris dan dimainkan pada musim panas. Pada jaman kerajaan Inggris olahraga ini dimainkan oleh keluarga raja-raja atau kaum bangsawan Inggris, sehingga negara persemakmuran mengenal olahraga Cricket.

Cricket is played by two teams with 11 players each. The game is divided into two phases: batting and bowling. A toss decides which team would bat first or bowl first. Performance can be measured at the individual level and at the team level over the two phases of a match (Islam, Khan, & Raheem, 2021). Cricket dibagi dalam dua fase, yaitu *batting* dan *bowling*, *batting* mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola serta berlari bertukar tempat dengan *runner* lainnya, dan apabila bola mengenai *stump* maka *batsman* dinyatakan *out*. Tujuan utama dari setiap *batsman* adalah untuk membuat skor terus-menerus. untuk melakukan hal ini / dia harus mengembangkan teknik suara, belajar untuk berkonsentrasi dengan melihat dengan baik setiap bola di lempar dari tangan *bowler* ke permukaan *bat*, dan mampu berpikir dan bermain sesuai dengan *game* sederhana .

Sedangkan *bowling in cricket, is the action of propelling the ball toward the wicket defended by a batter* (Alec, 2004). Tujuan utama dalam melakukan bowling adalah untuk membuat batting tidak mendapatkan poin dan mematikan batting dalam permainan.

Khusus di wilayah Keramat Jati banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang Cabang olahraga, baik masyarakat umum maupun pelajar. Oleh karena itu melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan kegiatan sosialisasi cabang olahraga Cricket untuk guru Pendidikan Jasmani diharapkan seorang guru dapat mengajarkan serta ikut serta dalam menyebarluaskan cabang olahraga Cricket Kramat Jati. Dalam hal ini peran guru Pendidikan Pendidikan Jasmani merupakan salah satu motor yang tepat sebagai penggerak olahraga cricket di kalangan siswa dan siswi. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi bagi guru Pendidikan Jasmani untuk mengenal lebih jauh tentang cabang olahraga Cricket yang nantinya dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Metode

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang disesuaikan dengan analisis situasi dan kebutuhan khalayak sasaran strategis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan cara:

- Pendekatan dan kerjasama dengan Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kramat Jati
- Pengamatan ke tempat dimana Guru Pendidikan Jasmani SD
- Pengembangan materi Cricket.
- Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari

Kegiatan	Luaran
Sosialisasi Olahraga Cricket	1) Pengertahanan kclompok sasaran meningkat 90% dalam mengenal olahraga Cricket 2) Kclompok sasaran mampu inenjelaskan olahraga Cricket beserta aktifitasnya
Sosialisasi materi olaliraga cricket	1) Peningkatan pengetahuan olaliraga cricket 2) Peningkatan kemampuan sasaran dalam mengelola olahraga cricket
Pendampingan	Kemampuan menemukan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul dalam menjalankan program olahraga cricket
Evaluasi Kegiatan	Setiap proses kegiatan yang selesai dilaksanakan secara keseluruhan dilanjutkan dengan evaluasi sebagai acuan feedback untuk menjamin keberlangsungan kemitraan.

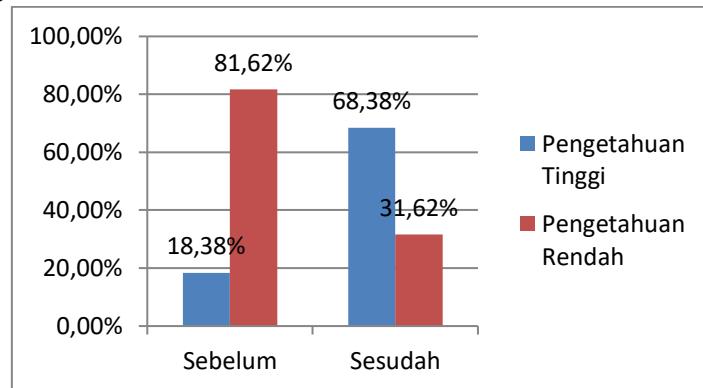
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi olahraga cricket dilaksanakan di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur dengan proses 1 tahun dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan ini berjalan baik dan lancar dengan bertahap selama 1 tahun dengan pemberian materi dan praktik secara bertahap kepada guru-guru kecamatan kramat jati. Pokok pembahasan yang dilakukan bertujuan untuk pengabdian masyarakat mengenai:

1. Pembahasan tentang pentingnya olahraga cricket dalam membentuk dan membina dalam menciptakan siswa yang berprestasi secara berjenjang berkelanjutan..

2. Memberikan pemahaman yang mendalam bagi guru dalam bidang olahraga cricket.
3. Meningkatkan aktifitas dan produktifitas gerak masyarakat terutama lansia.

Kesungguhan dan minat ditunjukkan dengan tidak menyurutnya semangat masyarakat dalam kegiatan yang dimulai dari pagi hari hingga siang. Respon ini yang membuat pelaksanaan pengabdian berlangsung meriah dan penuh antusias. Tingkat keberhasilan atau evaluasi dari program kegiatan pengabdian diukur melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta di akhir pelatihan . dengan menggunakan skala Guttman, Yaitu skala dengan tipe jawaban yang tegas, seperti jawaban benar - salah, ya - tidak, pernah -tidak pernah, positif -negative, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya. Aspek yang diukur adalah Pengetahuan tentang olahraga dan kesehatan serta apresiasi terhadap kegiatan.

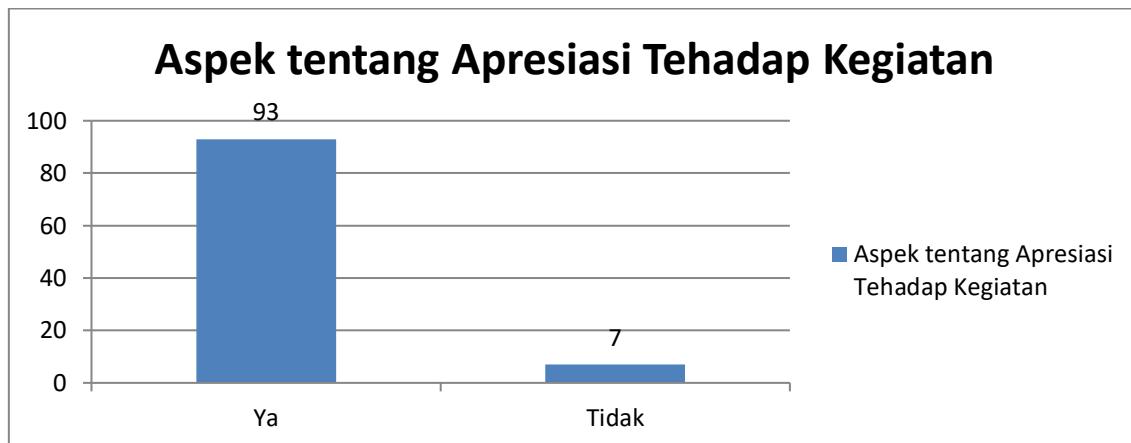


Gambar 1. Aspek Pengetahuan tentang Olahraga Cricket

Data menunjukkan bahwa sebelum pemberian materi olahraga cricket, guru-guru masih rendah dalam pengetahuan tentang olahraga cricket, yakni 18,38%, dan setelah memberikan materi dan praktik olahraga cricket guru-guru meningkat dalam aspek pengetahuan tentang olahraga cricket yaitu 68,38%. Maka dalam hal ini sosialisasi olahraga cricket sangat pentig dalam memberikan pemnggetahuan dasar bagi guru-guru dalam membentuk peserta didik dalam mencetak atlit olahraga cricket

Tabel 1. Aspek tentang Apresiasi Terhadap Kegiatan

No	Kriteria	Ya	Tidak
Aspek tentang Apresiasi Terhadap Kegiatan			
4	Pernahkah anda mengikuti sosialisasi tentang olahraga cricket?	3,85%	96,15%
5	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah anda lebih paham tentang mamfaat olahraga cricket?	96,15%	3,85%
6	Saya antusias pada saat proses pelatihan	92,31%	7,69%
7	Saya merasa nyaman pada saat proses pelatihan	88,46%	11,54%
8	Saya merasa mendapatkan motivasi baru dari pelatihan ini	92,31%	7,69%
9	Saya merasa puas terhadap pelatihan yang diberikan	92,31%	7,69%
10	Akankah anda mengaplikasikan pelatihan ini ke dalam kehidupan sehari-hari anda?	96,15%	3,85%



Gambar 2. Aspek tentang Apresiasi Tehadap Kegiatan

Hasil data menunjukkan bahwa tingginya antusias selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, hal ini ditunjukkan dari tingkat persentasi 93 % antusias selama pelaksanaan kegiatan. Tingginya antusian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap oalhraga cricket.

Adapun tanggapan lanjutan dari kegiatan ditunggu untuk kigiatan yang sama berlangsung tiap minggu atau minimal satu kali dalam sebulan.

a. Kendala yang dialami

Masih banyak guru-guru yang belum memahami olahraga cricket serta bentuk permainannya.

b. Faktor pendukung

Acara ini bias terselenggara karena dukungan dari:

1. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNJ

2. Masyarakat dan Guru-Guru Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur, DKI Jakarta

Kesimpulan dan Rekomendasi

Adapun tanggapan lanjutan dari kegiatan ditunggu untuk kigiatan yang sama berlangsung tiap minggu atau minimal satu kali dalam sebulan. Kendala yang dialami yaitu masih kurangnya pengetahuan awal dan dasar guru tentang olahraga cricket sehingga pelatihan benar-benar dimulai dari dasar.

Daftar Pustaka

Alec, A. (2004). *Coaching a Cricket Team*. new Zealand: Spectrum Print, Christchurch.

Daniyal, M., Nawaz, T., Mubeen, I., & Aleem, M. (2012). Analysis of Batting Performance in Cricket Using Individual and Moving Range (MR) Control Charts. *International Journal of Sports Science and Engineering*, 6(4), 195–202.

Islam, M. M., Khan, J. R., & Raheem, E. (2021). Bradley-Terry Model for Assessing the Performance of Ten Odi Cricket Teams Adjusting for Home Ground Effect. *Journal of Data Science*, 15(4), 657–668. [https://doi.org/10.6339/jds.201710_15\(4\).00005](https://doi.org/10.6339/jds.201710_15(4).00005)

Najibul, H. (2018). Game Specific Fitness Profile of Male Cricket Players from Kerala. *IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)*, 5(6), 34–42. <https://doi.org/10.9790/6737-05063442>

Wickramasinghe, I. P. (2014). Predicting the performance of batsmen in test cricket. *Journal of Human Sport and Exercise*, 9(4), 744–751. <https://doi.org/10.14198/jhse.2014.94.01>

